

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Hasil Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Gaya Belajar Siswa menggunakan Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5 per item pertanyaan. Angket dibagikan secara stratified kepada sampel yang akan di uji berikut ini ditampilkan rangkuman hasil pengisian angket kelas V

- a. Data hasil pengisian angket gaya belajar

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Pengisian Angket**

No.	Responden	Jenis Kelamin	Jumlah Skor Gaya Belajar			Gaya Belajar
			V	A	K	
1	AKPRR	P	32	26	22	Visual
2	AR	L	32	29	36	Kinestetik
3	AZNH	L	30	24	28	Visual
4	CKR	P	39	34	33	Visual
5	DAF	P	34	31	30	Visual
6	DAAK	P	39	32	19	Visual
7	DADP	L	37	27	28	visual
8	ECP	P	41	26	30	visual
9	ENM	P	36	37	32	auditori
10	FNH	P	41	34	31	visual
11	ISNA	P	41	35	23	visual

12	KS	L	32	24	22	visual
13	LF	L	34	30	36	kinestetik
14	MZAH	L	32	28	34	kinestetik
15	MZF	L	33	27	25	visual
16	MASHG	L	36	24	22	visual
17	MRPBS	L	41	35	29	visual
18	MRI	L	31	32	29	auditori
19	MWK	L	29	26	31	kinestetik
20	MYW	L	37	36	26	visual
21	MZAA	L	33	26	28	visual
22	MFKAA	P	32	24	22	visual
23	RANA	L	34	31	33	visual
24	RAC	L	38	35	32	visual
25	RA	L	27	32	29	auditori
26	STS	L	32	28	29	visual
27	SA	P	35	37	22	auditori
28	VSPA	P	38	35	28	visual
29	VNR	P	39	36	29	visual
30	ZAM	P	34	26	24	visual

b. Penggolongan jenis gaya belajar siswa dan hasil belajar

1) Gaya belajar visual

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar sebanyak 3 jenis gaya belajar, skor terbanyak menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa. Masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

**Tabel 4.2  
Penggolongan Belajar Visual**

No.	Responden	Jenis Kelamin	gaya belajar		Gaya Belajar	Hasil Belajar
			V			
1	AKPRR	P	32		Visual	87
2	AZNH	L	30		Visual	87
3	CKR	P	39		Visual	94
4	DAF	P	34		Visual	90

5	DAAK	P	39	Visual	90
6	DADP	L	37	Visual	90
7	ECP	P	41	Visual	91
8	FNH	P	41	Visual	94
9	ISNA	P	41	Visual	91
10	KS	L	32	Visual	85
11	MZF	L	33	Visual	88
12	MASHG	L	36	Visual	88
13	MRPBS	L	41	Visual	93
14	MYW	L	37	Visual	91
15	MZAA	L	33	Visual	89
16	MFKA	P	32	Visual	79
17	RANA	L	34	Visual	91
18	RAC	L	38	Visual	93
19	STS	L	32	Visual	89
20	VSPA	P	38	Visual	92
21	VNR	P	39	Visual	93
22	ZAM	P	34	Visual	88

Dengan hasil angket gaya belajar visual dapat disimpulkan

sebagai berikut :

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		36,04545
Median		36,5
Mode		32
Range		9
Minimum		30
Maximum		41
SUM		793

## 2) Gaya belajar auditorial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar sebanyak 3 jenis gaya belajar, skor terbanyak menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa. masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

**Tabel 4.3**  
**Penggolongan Gaya Belajar Auditori**

No.	Responden	Jenis Kelamin	Jumlah	Gaya Belajar	Hasil
			A		
1	ENM	P	37	Auditori	93
2	MRI	L	32	Auditori	90
3	RA	L	32	Auditori	89
4	SA	P	37	Auditori	90

Dengan hasil angket gaya belajar visual dapat disimpulkan

sebagai berikut :

N	Valid	4
	Missing	0
Mean		34,5
Median		34,5
Mode		37
Range		5
Minimum		32
Maximum		37
Sum		138

### 3) Gaya belajar kinestetik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar sebanyak 3 jenis gaya belajar, skor terbanyak menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa. masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

**Tabel 4.4**  
**Penggolongan Gaya Belajar Kinestetik**

No.	Responden	Jenis Kelamin	Jumlah	Gaya Belajar	Hasil Belajar
			K		
1	AR	L	36	kinestetik	91
2	LF	L	36	kinestetik	91
3	MZAH	L	34	kinestetik	90
4	MWK	L	31	kinestetik	87

Dengan hasil angket gaya belajar visual dapat disimpulkan sebagai berikut :

N	Valid	4
	Missing	0
Mean		34,25
Median		35
Mode		36
Range		5
Minimum		31
Maximum		36

c. Minat belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 150. Data minat belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 30 siswa.

Data hasil angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. adapun hasil angket minat belajar terhadap hasil belajar matematika terdapat pada lampiran 4.

d. Hasil belajar matematika

Data hasil belajar matematika diperoleh dari hasil tes yang diberikan peneliti pada kelas sampel pada pokok bahasan tentang materi bangun ruang. Skor harapan tertinggi yaitu 100.

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda.

### 1. Uji Prasyarat Regresi

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data uji prasyarat analisis yang dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas dan uji penyimpangan asumsi klasik. Adapun uji prasyarat analisis digunakan sebagai berikut:

#### a. Uji normalitas

**Tabel 4.5  
Uji Normalitas Gaya Belajar**

- 1) Uji normalitas gaya belajar dan hasil belajar

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,10645238
	Absolute	,158
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,158
Kolmogorov-Smirnov Z		,868
Asymp. Sig. (2-tailed)		,439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,439 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

- 2) Uji normalitas minat belajar dan hasil belajar.

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation Absolute	0E-7 2,10257988 ,157
Most Extreme Differences	Positive Negative	,116 ,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,860
Asymp. Sig. (2-tailed)		,450

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,450 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**b. Uji penyimpangan asumsi klasik**

1) Uji multikolinearitas

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas Data Gaya Belajar dan Minat Belajar**  
**terhadap Hasil Belajar Matematika**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
(Constant)	94,770	5,011		18,914	,000		
Gaya Belajar (X1)	-,025	,047		-,106	-,528	,602	,894 1,118
Minat Belajar (X2)	-,026	,042		-,123	-,616	,543	,894 1,118

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel output “coefficients” pada bagian “collinearity statistic” diketahui nilai tolerance untuk variabel Gaya Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) adalah 0,894 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Gaya Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) adalah  $1,118 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

2) Uji autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi Data Gaya Belajar dan Minat Belajar**  
**terhadap Hasil Belajar Matematika**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,186 <sup>a</sup>	,035	-,037	2,168	1,897

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Gaya Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan output tabel “Model Summary” diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,897. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan signifikansi 5% dengan rumus ( $k : N$ ). Adapun jumlah variabel independen adalah 2 dan jumlah sampel ada 30. Sehingga mendapatkan perbandingan (2 : 30), dengan nilai sebesar dL 1,284 dan nilai dU sebesar 1,567. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,897 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,567 dan kurang dari  $(4-dU) = 2,433$ . Maka sebagaimana dengan pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi sehingga uji hipotesis dapat dilanjutkan.

3) Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas Data Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94,770	5,011		,000
	Gaya Belajar (X1)	-,025	,047	-,106	,602
	Minat Belajar (X2)	-,026	,042	-,123	,543

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.)

untuk variabel Gaya Belajar sebesar 0,602. Sementara nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Minat Belajar sebesar 0,543.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga uji bisa dilanjutkan.

**c. Uji regresi linear berganda**

Setelah menggunakan uji Prasyarat Regresi yaitu uji normalitas dan uji penyimpangan klasik dengan hasil normal dan tidak adanya gejala maka analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini. Hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar (X2), Gaya Belajar (X1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. All requested variables entered.

Tabel output di atas memberikan informasi tentang variabel penelitian serta metode yang digunakan peneliti. Adapun variabel independent adalah Gaya Belajar dan Minat Belajar. Sementara variabel dependent adalah Hasil Belajar. Analisis menggunakan metode Enter. Tidak ada Variables Removed yang dibuang maka pada kolom tersebut tidak ada angka atau kosong.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,813	,799	1,354

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Gaya Belajar (X1)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai R merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,902. R Square menunjukkan seberapa besar interaksi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam tabel tersebut memiliki pengaruh 0,813. Nilai R Square tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”. Nilai R Square mengandung arti bahwa variabel Gaya Belajar dan variabel Minat Belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh

terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 81,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 81,3\% = 18,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel luar.

Besarnya pengaruh variabel lain disebut juga error (e). Untuk menghitung nilai error tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus  $e = 1-R^2$ . Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square bernilai minus atau negatif (-). Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya, semakin kecil nilai koefisien determinasi maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya jika R Square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215,264	2	107,632	58,666	,000 <sup>b</sup>
	Residual	49,536	27	1,835		
	Total	264,800	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Gaya Belajar (X1)

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 64,285. Dalam tabel “ANOVA” memberikan informasi tentang ada dan tidak adanya pengaruh variabel gaya dan minat. Untuk mengetahui ada tidaknya maka menggunakan uji F.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,028	3,473		
	Gaya Belajar (X1)	,308	,028	,905	10,831 ,000
	Minat Belajar (X2)	,060	,025	,068	2,808 ,026

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Tabel “Coefficients” memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel gaya dan minat secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel hasil. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$63,028 + 0,308 + 0,060$$

$$63,396$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya dan minat secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap hasil belajar matematika maka dengan melakukan uji t dalam analisis regresi.

Uji regresi diketahui kebermaknaannya menggunakan Uji T dan Uji F sebagai berikut:

a. Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	63,028	3,473		18,149	,000
	Gaya Belajar (X1)	,308	,028	,905	10,831	,000
	Minat Belajar (X2)	,060	,025	,068	2,808	,023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel di atas nilai t adalah 10,831 untuk gaya belajar.

Dari output yang dihasilkan terdapat nilai Sig. 0,00 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dan nilai  $t_{hitung} = 10,831 > t_{tabel} = 1,994$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya terhadap hasil belajar matematika di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

Hipotesis kedua pada tabel di atas nilai t adalah 2,808 untuk minat belajar. Dari output dihasilkan terdapat nilai Sig. 0,023 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dan nilai  $t_{hitung} = 2,808 > t_{tabel} = 1,994$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar.

b. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	215,264	2	107,632	58,666	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	49,536	27	1,835		
Total	264,800	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2), Gaya Belajar (X1)

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai Sig. Adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, dengan hasil nilai  $F_{hitung} = 58,666 > F_{tabel} = 3,12$

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.